

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG MASUK
DAFTAR LQ 45 TAHUN 2000**

Disusun Oleh:

RATNA PUSPITA

NRP : 3022134

Abstraksi

Sejarah lahirnya *Good Corporate Governance* (GCG) berawal dari reaksi para pemegang saham di Amerika Serikat (AS) pada 1980-an yang terancam kepentingannya. Di Indonesia, IMF yang memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan yang sehat, dengan tujuan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Karena Indonesia seperti yang telah kita ketahui merupakan Negara yang penuh dengan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (CGPI, 2001). Pentingnya penerapan CG ini tidak ditanggapi secara serius oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Ini terbukti dari sedikitnya perusahaan yang ikut dalam penelitian IICG tentang penerapan CG yang hasilnya berupa CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh penerapan CG terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan rasio ROA dan ROE dengan jangka waktu 5 tahun. Manfaat dari penelitian ini ada 3 yaitu yang pertama adalah untuk perusahaan agar lebih dipercaya oleh *stakeholder* sehingga kualitas hubungan kerja dapat lebih ditingkatkan, yang kedua adalah untuk pihak *stakeholder*, agar tidak dirugikan oleh karena adanya ketidakjujuran dalam hubungan kerja, yang ketiga adalah agar mahasiswa dan peneliti-peneliti yang lain dapat mengembangkan penelitian sehingga dapat berguna untuk perkembangan perekonomian Negara Indonesia.

Berdasarkan *agency theory*, CG diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh rasio ROA dan ROE. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *argumentatif*



yang bersifat *eksperimental*. Peubah terikat yang digunakan adalah kinerja keuangan yang mana akan diukur dengan menggunakan *profitability ratio* yaitu menggunakan ROA dan ROE, sedangkan peubah bebas yang digunakan adalah kriteria penerapan *Corporate Governance* perusahaan *go public* yang masuk dalam daftar LQ 45 pada tahun 2000.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier biasa dan menggunakan data panel untuk melihat pengaruh penerapan CG terhadap kinerja keuangan dalam jangka waktu 5 tahun. Sejalan dengan penelitian Gompers dkk (2003), yang menemukan hubungan positif antara indeks CG dengan kinerja perusahaan jangka panjang. Dalam penelitian ini ditemukan jika penerapan CG dilakukan dengan baik dan kontinyu, maka kinerja keuangan yang dilihat dari ROA dan ROE, akan tetapi apabila penerapan CG tidak dilakukan dengan kontinyu maka peningkatan kinerja hanya terdapat pada ROA, tidak pada ROE